

PROGRAM KULIAH ENTREPRENEURSHIP

Oleh:
Masitoh, dkk

Abstrak

Program Kuliah Entrepreneurship merupakan perkuliahan intensif yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu pendidikan UPI. Penyelenggara kegiatan ini adalah PGTK FIP Kampus Bumi Siliwangi dan diikuti oleh 62 orang peserta. Program ini berlangsung dari tanggal 22 Agustus – 10 Oktober 2005. Program Kuliah Entrepreneurship ini menggunakan pendekatan 3 *Learning System*, yaitu; (1) *Learning To Know* yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman sebanyak-banyaknya kepada mahasiswa mengenai konsep, manajemen, strategi berwirausaha. (2) *Learning To Do* yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam menyusun rancangan usaha, membuat kerajinan tangan, dan menjalankan usaha kecil. (3) *Learning To Learn and To Live Together* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam mengidentifikasi peluang-peluang usaha serta menelusuri jejak para pengusaha sukses dengan melakukan studi lapangan. Program ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan minat berwirausaha, untuk selanjutnya program ini dapat dijadikan paket pilihan mata kuliah umum yang ada di UPI.

Kata Kunci: Program Kuliah entrepreneurship, Mahasiswa UPI

I. Pendahuluan

Ditengah berbagai krisis yang terus melanda bangsa Indonesia, adalah suatu keharusan bagi setiap manusia Indonesia mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan yang datang. Persiapan yang dilakukan akan sangat bersentuhan dengan bagaimana sumber daya manusia yang ada ditingkatkan kualitasnya dengan memberikan berbagai keterampilan hidup (*life skill*) dan menambah wawasan kewirausahaan. Menjadi seorang wirausahawan (*Entrepreneur*) yang terdidik dan terlatih

dalam menghadapi tantangan serta mampu mencari peluang bisnis yang ada merupakan suatu alternatif yang menguntungkan bagi para mahasiswa sebagai pelaku wirausaha-wirausaha mendatang.

Keterbatasan pemerintah di dalam menyediakan lapangan kerja, adanya mismatch antara dunia kerja dengan dunia pendidikan serta dimulainya perubahan cara berkompetisi di dalam era perdagangan bebas (AFTA, APEC dan WTO) hendaknya tidak dipandang sebagai ancaman yang perlu dikhawatirkan tetapi justru perlu

diatasi dan dijadikan sumber peluang terbuka yang akan membawa manusia Indonesia menjadi pemain-pemain global.

Dunia kewirausahaan merupakan alternatif dan kata kunci di dalam pengembangan manusia-manusia calon pemain global ekonomi masa depan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi munculnya pengangguran "Intelektual muda" yang sebagian besar merupakan alumni dari perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Fenomena ini merupakan suatu konsekuensi dari semakin pesatnya perkembangan teknologi, informasi dan kondisi dunia usaha yang semakin cepat berubah serta diikuti oleh dimulainya era globalisasi dan perdagangan bebas sehingga batas antar negara akan menjadi semakin tidak terlihat karena tidak mungkin lagi diberlakukan sistem restriksi dan proteksi dimasa yang akan datang. Fenomena tersebut perlu diantisipasi oleh lembaga pendidikan tinggi dalam hal ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia sehingga diharapkan akan mampu membekali anak didik selain sebagai sosok lulusan yang dapat memenuhi kemampuan mandiri, kreatif, inovatif, kompetitif dan mempunyai daya saing tinggi terhadap tuntutan dan perubahan yang ada serta profesional dibidangnya tetapi juga mampu menjadi wirausahawan yang siap untuk merebut peluang bisnis baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang non kependidikan.

David McClelland (Moko P. Astamoen; 2005) mengatakan bahwa suatu negara akan mencapai tingkat kemakmuran apabila jumlah *entrepreneur*nya paling sedikit 2% dari total jumlah penduduknya. Di negeri ini diperkirakan keberadaannya baru sekitar 0,2%. Jika perhitungan David McClelland digunakan maka pada tahun 2005 yang diproyeksikan jumlah penduduk Indonesia mencapai 227 juta jiwa, maka setidaknya diperlukan lebih dari 4 juta *entrepreneur* baik dalam skala besar maupun kecil.

Mengingat betapa besarnya peran serta wirausahawan dalam pembangunan bangsa, maka seyogianya setiap lembaga penyelenggara pendidikan termasuk di antaranya Universitas Pendidikan Indonesia mempersiapkan para lulusannya untuk menjadi *entrepreneur* selain sebagai seorang ahli dibidangnya masing-masing. Untuk mempersiapkan para *entrepreneur* ini maka perguruan tinggi perlu mengembangkan program-program atau paket kuliah kewirausahaan.

Didalam menjawab pentingnya perguruan tinggi mengembangkan budaya kewirausahaan ini, maka Universitas Pendidikan Indonesia melalui Program Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak Fakultas Ilmu Pendidikan mengembangkan model perkuliahan kewirausahaan (KWU) dengan nama mata kuliah "Entrepreneurship" yang diikuti oleh mahasiswa UPI dari berbagai jurusan yang ada.

II. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Pelaksanaan kuliah kewirausahaan (KWU) Program Kuliah *Entrepreneurship* yang diselenggarakan oleh PGTK memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman peserta mengenai kewirausahaan sehingga ia mempunyai wawasan dalam mengantisipasi setiap perubahan dan mampu memanfaatkan peluang.
2. Menanamkan dan melatih sikap wirausahawan (*Entrepreneur*) dalam diri peserta.
3. Memiliki kemampuan dalam membuat rancangan usaha.

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam pelaksanaan Program Kuliah *Entrepreneurship* ini adalah sebagai berikut ini.

1. Membekali lulusan untuk memiliki keterampilan, keinginan dan kemampuan untuk mengembangkan kewirausahaan
2. Mengembangkan sikap dan jiwa *entrepreneur*.
3. Menambah pengalaman dalam memberdayakan potensi kewirausahaan
4. Memungkinkan terjalin dan adanya mitra usaha.

III. Tinjauan Pustaka

Sering terjadi tumpang tindih antara wiraswasta dan wirausaha. Perlu kita cermati beberapa konsep yang mendasar tentang kewirausahaan agar dapat dimaknai dan dipahami secara jelas. Istilah wiraswasta terdiri dari tiga kata yaitu: *wira*, *swa*, dan *sta*. Pengerti-

an dari masing-masing istilah adalah sebagai berikut: *Wira* adalah manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan/pendekar kemajuan, dan memiliki keagungan watak. *Swa* artinya sendiri dan *sta* artinya berdiri. Dari ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa wira-swasta secara etimologis dapat diartikan keberanian keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Wasty Soemanto dalam Buchari Alma, 2005).

Menurut Sjamsuri, SA (2005) kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan keras dan cerdas dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dan mengembangkannya dengan istiqamah. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga, penggerak, tujuan, siasat, kiat dalam menghadapi tantangan hidup. Kreativitas adalah berfikir sesuatu yang baru. Keinovasian adalah bertindak melakukan sesuatu yang baru.

Ayi Novi (2005) mengatakan bahwa kewirausahaan identik dengan wiraswasta yang memiliki keberanian, keutamaan, serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Wiraswasta menurut J. B. Say, (dalam Nanang Ma'soem) merupakan proses memindahkan sumber daya dari kawasan produktivitas rendah ke kawasan produktivitas yang lebih tinggi dan hasil yang lebih besar. Kewiraswastaan dapat dikatakan sebagai suatu "perilaku yang khas dan proses dan, merupakan gabungan antara pengetahuan (knowledge) dan kiat seni (art) proses pemindahan sumberdaya ekonomi. Artinya bahwa pengertian wirausaha secara umum adalah mengubah sumber daya dari kadar rendah menjadi kadar tinggi secara inovatif. Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menangkap kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan keberhasilan atau sikap mental yang positif berani mengambil risiko dan berusaha namun taat pada norma atau hukum yang berlaku. Sementara itu Buchori Alma (2005) mengatakan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara wiraswasta dan wirausaha. Perbedaan tersebut adalah dalam fokus kegiatan. Wiraswasta lebih fokus pada objek, ada usaha mandiri, sedang wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat, kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dalam menemukan dan memanfaatkan peluang serta tantangan untuk maju dan sukses dunia akhirat.

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

IV. Metode

Pelaksanaan Program Kuliah *Entrepreneurship* menggunakan pendekatan 3 *Learning System*.

1. *Learning To Know* yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman sebanyak-banyaknya kepada mahasiswa mengenai konsep, manajemen, strategi berwirausaha.
2. *Learning To Do* yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam menyusun rancangan usaha, membuat kerajinan tangan, dan menjalankan usaha kecil.
3. *Learning To Learn and To Live Together* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam mengidentifikasi peluang-peluang usaha serta menelusuri jejak para pengusaha sukses dengan melakukan observasi (studi lapangan).

Berdasarkan pendekatan tersebut, pelaksanaan kuliah kewirausahaan Program Kuliah *Entrepreneurship* ini dilakukan melalui 4 tahap dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tugas individual dan kelompok, problem solving, simulasi, karyawisata, serta karya nyata. Tahapan yang dimaksud adalah:

1. *Perkuliahan Tatap Muka Di Kelas*

Perkuliahan tatap muka di kelas bertujuan untuk menyampaikan materi kewirausahaan secara konseptual serta stimulasi praktek bagi mahasiswa dilaksanakan mulai tanggal 22 agustus – 27 agustus 2005 sebanyak 12 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 2 SKS (100) menit yang pelaksanaannya dilakukan setiap hari 2 kali pertemuan serta setiap hari berturut-turut. 2 kali pertemuan digunakan untuk UTS dan UAS serta 2 pertemuan dipergunakan untuk kuliah lapangan.

2. *Praktek di dalam Kelas*

Praktek membuat kerajinan tangan dari kain perca dan barang-barang bekas (kaleng minuman ringan) yang nantinya akan memiliki nilai jual dilakukan pada pertemuan ke-8. Hal ini dilakukan sebagai trigger (pemicu) bagi peserta untuk lebih jeli dalam menggali berbagai peluang bisnis.

3. *Praktek Lapangan (kunjungan) ke lokasi usaha Tanaman Hias Lembang*

Kunjungan ke lokasi usaha yang telah dilakukan adalah dengan mendatangi lokasi Rizal Orchid yang ada di Lembang, sehingga mahasiswa dapat melihat langsung kegiatan usaha yang ada di sana serta melakukan simulasi dalam melakukan okulasi tanaman kaktus.

4. *Kuliah lapangan (Kulap)*

Kuliah lapangan dimulai pada tanggal 29 Agustus 2005. Ber-

dasarkan kesepakatan dengan peserta mereka membutuhkan waktu 2 minggu yaitu tanggal 10 September 2005 untuk bisa menyelesaikan kulap sebagai bentuk latihan ber-wirausaha. Kuliah lapangan ini berbentuk kegiatan usaha secara berkelompok (terdiri dari 6 kelompok), yang mana setiap kelompok akan menyusun rancangan usaha dengan modal sebesar Rp. 50.000 yang dipinjamkan dari panitia. Kewajiban peserta adalah menjadikan uang tersebut sebagai modal untuk usaha, menyusun laporan kegiatan usaha dan apabila mereka mendapatkan untung maka kelebihanannya diambil untuk peserta.

V. *Hasil dan Pembahasan*

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan Program Kuliah *Entrepreneurship* adalah dapat dilihat dari indikator keberhasilan dibawah ini:

1. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai kewirausahaan. Hal ini dapat diketahui dari hasil ujian akhir semester serta diskusi mengenai kesan dan pesan kegiatan. Dari hasil UAS dapat diketahui bahwa 30,6% mahasiswa memperoleh nilai A. Sebanyak 53,3% memperoleh nilai B, dan 16,1% memperoleh nilai C. Berdasarkan analisis pesan dan kesan setelah mereka mengikuti kegiatan dapat diketahui bahwa program kuliah *entrepreneurship* sangat mereka rasakan manfaatnya bagi pengembangan kehi-

- dupan dan karir mereka di masa depan.
2. Mahasiswa yang mengikuti Program Kuliah Entrepreneurship dapat mengikuti kegiatan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah disiapkan. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan perkuliahan yang menunjukkan rata-rata 80%.
 3. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan sangat antusias, dimana hampir seluruh mahasiswa aktif dalam diskusi dan tanya jawab pada saat kegiatan perkuliahan berlangsung.
 4. Munculnya motivasi dari mahasiswa untuk mulai berpikir dan memulai usaha sendiri walaupun masih dalam skala kecil.
 5. Munculnya berbagai ide dari seluruh peserta untuk mengembangkan usaha sendiri-sendiri. Hal ini dapat dilihat dari tugas individual yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk membuat kartu nama bisnis.
 6. Semangat, motivasi, dan antusiasme mahasiswa dalam merintis dan menemukan pengalaman awal merintis usaha diwujudkan dengan aktivitas mahasiswa dalam memobilisasi anggota kelompok untuk membuat rancangan usaha dan melakukan usaha tersebut dengan modal Rp. 50.000 yang difasilitasi dari tim pelaksana. Kegiatan ini merupakan latihan berwirausaha.
 7. Mahasiswa mampu menyusun rancangan usaha dan melakukan usaha tersebut.
 8. Tersusunnya modul kuliah kewirausahaan, buku petunjuk peluang bisnis kecil dan menengah, satuan acara perkuliahan, serta silabus perkuliahan.
 9. Pelaksanaan kegiatan perkuliahan *entrepreneurship* secara umum dapat dikatakan berhasil dengan dilihat dari berbagai sudut pandang. Pertama, mahasiswa yang terlibat merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas seperti Jurusan Sejarah, Tata boga, Tekpen, PLS, PPB, PGTK, Kimia, Biologi, Psikologi, Seni Musik, Akuntansi, Teknik Elektro, dll yang mana mereka mampu menunjukkan motivasi tinggi. Kedua, pemateri yang ikut terlibat dalam kegiatan ini merupakan pakar-pakar dalam bidang kewirausahaan yaitu; Prof. Dr. H. Sjamsuri S.A, Prof. Dr. H. Buchori Alma, Masrukul Amri, Dr. Vanessa Gaffar, SE.Ak, MBA, Muhammad Andy Zaky, Drs. Ayi Novi Jamiat, M.Si, Dra. Tati Abas, M.Si, Yeni Rachmawati, M.Pd, Euis Kurniati, S.Pd, Rudyanto, S.Pd, serta Rizal Djafar.

VI. Kesimpulan, Saran, dan Rekomendasi Tindak Lanjut

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari seluruh kegiatan pelaksanaan Program Kuliah *Entrepreneurship*, yaitu:

1. Kuliah kewirausahaan (KWU) Program Kuliah *Entrepreneurship* yang dilaksanakan di kampus PGTK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan

- Indonesia, bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai kewirausahaan, dan melatih sikap (mental) kewirausahaan sebagai pelengkap kemampuan bekerja pada bidang studi masing-masing yang sesuai dengan keahliannya. Secara khusus model KWU ini menawarkan hadirnya lulusan yang memiliki jiwa wirausahaan yang mampu menjadi pelopor bukan pengekor serta mampu menciptakan lapangan kerja khususnya bagi alumnus itu sendiri maupun bagi orang pada umumnya.
2. Program kuliah ini dapat dikatakan cukup berhasil dalam memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa yang ditandai dengan aktifnya mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, aktivitas mahasiswa pada saat melakukan simulasi, antusiasme mahasiswa pada saat melakukan studi lapangan serta aktivitas mahasiswa pada saat melakukan usaha kecil.
 3. Program Kuliah *Entrepreneurship* ini telah menghasilkan target luaran berupa: (1) Silabus dan SAP, (2) Modul Program Kuliah *entrepreneurship*, (4) Rancangan Usaha, (4) Buku Saku petunjuk peluang Bisnis.
 4. Indikator keberhasilan Program Kuliah *Entrepreneurship* dapat teramati dari *performance* yang ditunjukkan oleh peserta berupa kehadiran pada saat kegiatan berlangsung, aktivitas dalam diskusi, pengerjaan tugas-tugas, antusiasme pada saat studi lapangan, dan pada kegiatan kuliah lapangan.
 5. Program Kuliah *Entrepreneurship* ternyata cukup diminati oleh mahasiswa UPI, sebab pada saat perkuliahan sedang berlangsung masih banyak peserta yang ingin mendaftarkan diri sebagai peserta.
 6. Pelaksanaan Program Kuliah *Entrepreneurship* ini menggunakan pendekatan 3 *Learning System*, yaitu; (1) *Learning To Know* yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman sebanyak-banyaknya kepada mahasiswa mengenai konsep, manajemen, strategi berwirausaha. (2) *Learning To Do* yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam menyusun rancangan usaha, membuat kerajinan tangan, dan menjalankan usaha kecil. (3) *Learning To Learn and To Live Together* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam mengidentifikasi peluang-peluang usaha serta menelusuri jejak para pengusaha sukses (success story) dengan melakukan observasi (studi lapangan).
 7. Program Kuliah *Entrepreneurship* merupakan alternatif program perkuliahan yang mungkin dapat membantu mengatasi atau mengurangi terjadinya pengangguran intelektual.

Dari kesimpulan di atas, maka untuk pengembangan dan peningkatan Program Kuliah *Entrepreneurship* diperoleh saran dan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program kewirausahaan (KWU) Program Kuliah *Entrepreneurship* perlu ditindak lanjuti dengan program Karya Alternatif Mahasiswa (KAM) atau program Magang Kewirausahaan. Upaya ini perlu dilakukan karena berdasarkan hasil analisis kesan-pesan serta pembicaraan informal mereka memerlukan tindak lanjut dari perkuliahan ini dan upaya ini pun dapat menumbuhkan kembangkan munculnya para pengusaha muda yang kelak akan menjadi pelaku bisnis dan menjadi entrepreneur sukses.
- b. Program Kuliah *Entrepreneurship* ini dapat pula dijadikan sebagai bahan pemikiran, pertimbangan dan contoh dalam mengelola perkuliahan kewirausahaan yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchori. (2005). *Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Astamoen, Moko.P. (2005). *Entrepreneurship, dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Entrepreneur Indonesia. (2005). *Saatnya Pindah Kuadran*. Majalah. Edisi 21/7 maret-7april 2005.
- Gymnastiar, Abdullah. (2004). *Etika Bisnis MQ*. Bandung: MQ Publishing
- Khoerussalim, A. (2005). *To Be The Moeslem Entrepreneur, Kiat Sukses di Usia Muda*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Ma'soem, Nanang. *Kiat Entrepreneurs Sukses*. 2000. Makalah disampaikan dala kegiatan Seminar Kewirausahaan. Gedung Ad-da'wah Building.
- Novi Ayi. (2005). *Menggali Peluang Bisnis*. Makalah disampaikan dalam kegiatan Program Kuliah *Entrepreneurship*. Tidak dipublikasikan

Biodata Penulis

Dra. Masitoh, M.Pd.

Pangkat/Gol/NIP: Pembina/IVa/130890927

Jabatan: Lektor Kepala

Fakultas/Jurusan: FIP/PGTK- UPI

Bidang Keilmuan: Pengembangan Kurikulum

Universitas Pendidikan Indonesia

Euis Kurniati, S.Pd.

Pangkat/Gol/NIP: Penata Muda/IIIa/132296881

Jabatan: Asisten Ahli

Fakultas/Jurusan: FIP/PGTK-UPI

Bidang Keilmuan: Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Universitas Pendidikan Indonesia

Ali Nugraha, S.Pd.

Pangkat/Gol/NIP: Penata Muda/IIla/132206839

Jabatan : Asisten Ahli

Fakultas/Jurusan: FIP/PGTK-UPI

Bidang Keilmuan: Perencanaan Program dan Evaluasi Pembelajaran

Universitas Pendidikan Indonesia

Hany Yulindrasari, S.Psi.

Pangkat/Gol/NIP: Penata Muda/IIla

Jabatan : Asisten Ahli

Fakultas/Jurusan : FIP/PGTK

Bidang Keilmuan: Psikologi

Universitas Pendidikan Indonesia